

# EKSPLORASI MOTIF RENDO BANGKU KOTO GADANG SUMATERA BARAT PADA PRODUK FASHION

Oleh:

**Ranelis<sup>1</sup>**

*Pendidikan Kriya, Fakultas Seni Rupa Dan Desain  
ISI Padangpanjang*

**Rahmad Washinton<sup>2</sup>**

*Desain Produk, Fakultas Seni Rupa Dan Desain  
ISI Padangpanjang*

**Kendall Malik<sup>3</sup>**

*Desain Produk, Fakultas Seni Rupa Dan Desain  
ISI Padangpanjang*

[Ranelis.nel@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:Ranelis.nel@gmail.com) ; [Rahmad.Washington@gmail.com<sup>2</sup>](mailto:Rahmad.Washington@gmail.com) ; [Kendall.Malik@gmail.com<sup>3</sup>](mailto:Kendall.Malik@gmail.com)

## ABSTRAK

Tulisan dengan judul “Eksplorasi Motif Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat pada Produk Fashion” ini tujuannya adalah meningkatkan jumlah motif serta produk dari kerajinan rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat menjadi produk yang berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri dari nagari Koto Gadang. Produk rendo bangku yang pada awalnya digunakan untuk hiasan yang terdapat pada tepi selendang wanita Koto Gadang, sekarang dilakukan pengembangan berupa difersifikasi bentuk dan fungsi dengan cara mengaplikasikan rendo Koto Gadang pada produk busana wanita dan busana pria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan cara eksplorasi dan perancangan. Berdasarkan hasil eksplorasi dan rancangan telah dapat menghasilkan desain motif rendo bangku, desain pakaian untuk wanita dan desain pakaian untuk pria.

**Kata Kunci:** *Desain, Motif, Produk, Rendo Bangku.*

## ABSTRACT

Article with the title "Exploration of the Rendo Bangku Koto Gadang motif in West Sumatra in Fashion Products" aims to increase the number of motifs and products from the rendo Bangku Koto Gadang craft in West Sumatra into quality products and have their own characteristics. Koto Gadang Village. The rendo bench product which was originally used for decoration on the edge of the Koto Gadang women's scarf, is now being developed in the form of diversification of form and function by applying Koto Gadang rendo to women's clothing and men's clothing. The method used in this research is the experimental method. By way of exploration and design. Based on the results of exploration and design, we have been able to produce designs for rendo bench motifs, clothing designs for women and clothing designs for men.

**Keywords:** *Design, Motif, Product, Rendo Bench.*

Copyright © 2022 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: February 20<sup>th</sup>, 2022

Revised: March 17<sup>th</sup>, 2022

Accepted: April 25<sup>th</sup>, 2022

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tulisan dengan judul “Desain Produk dan

Motif Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat”, tujuannya adalah meningkatkan jumlah motif dan produk rendo

bangku Koto Gadang Sumatera Barat menjadi produk kreatif dan inovatif dari nagari Koto Gadang. Pengembangan produk dilakukan dengan cara mengaplikasikan kerajinan yang ada di daerah Koto Gadang berupa kerajinan *rendo bangku* yang ditempatkan pada produk busana pesta wanita dan laki-laki, dengan bentuk yang unik dan memiliki prospek untuk mendukung industri kreatif. Kerajinan bentuk *fashion* dan aksesoris busana adalah sub sektor industri yang paling kreatif dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Industri kreatif pelakunya dituntut untuk selalu melakukan inovasi untuk melahirkan karya-karya terbaru terutama produk busana yang *fashionable* dengan aksesoris yang memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan daerah asalnya. Desain busana yang diciptakan adalah dengan memanfaatkan keunikan jenis-jenis kain lokal yang ada di Sumatera Barat sebagai bahan rancangan salah satunya adalah kerajinan *rendo bangku*. Kerajinan *rendo bangku* adalah salah satu kerajinan yang ada di Sumatera Barat dan menjadi salah satu kerajinan unggulan nagari Koto Gadang. Kegiatan merendo ini sudah dilakukan oleh wanita Koto Gadang semenjak berdirinya Yayasan Amai Setia di Nagari Koto Gadang (Sita Dewi Razni, 2011:86). Proses pembuatan *rendo bangku* ini memerlukan sebuah alat yang disebut dengan *bangku*. Produk baru dari kerajinan *rendo* yang dibuat oleh perajin masih terbatas pada hiasan

bagian bawah selendang. Motif *rendo* yang dibuat pada awalnya adalah motif yang didapat dari perajin dahulunya yaitu motif dari bunga dan daun.

Berdasarkan Ulasan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat desain motif dan produk yang baru dengan cara melakukan inovasi dengan cara menjadikan produk *rendo bangku* menjadi rancangan busana yang *fashionable*. Sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya berupa perlengkapan adat tapi betul-betul berdasarkan selera pasar baik barang fungsional maupun barang nonfungsional. Target khusus dari penelitian ini adalah dapat membuat desain produk yang kreatif dan inovatif yang memiliki nilai *craftsmanship* yang tinggi. Serta membuat model atau prototipe bentuk motif dan produk *rendo* baru yaitu bentuk produk busana wanita dan pria.

#### Rumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian yang penulis angkat yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan para perajin *rendo bangku* untuk menciptakan produk yang baru dengan melakukan inovasi kebentuk rancangan busana yang *fashionable* berupa busana wanita dan pria.

#### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah motif dan produk *rendo bangku* yang baru berupa produk *fashion*. Pada tahun pertama tujuan penelitian ini adalah dapat membuat desain

produk dan motif rendo untuk busana wanita, dan busana pria. Serta membuat beberapa prototipe dari desain yang dihasilkan dengan menerapkan rendo bangku sebagai hiasannya. Tahun kedua mampu mewujudkan atau menghasilkan kreasi-kreasi desain kedalam karya atau produk nyata dengan bentuk produk yang baru dan dengan motif rendo bangku yang baru yang lebih kreatif dan inovatif.

#### Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini manfaatnya adalah untuk meningkatkan bentuk motif dan produk rendo bangku supaya produk yang dibuat oleh perajin lebih bervariasi dengan motif yang baru dan produk baru berupa busana untuk wanita dan busana untuk pria. Manfaat lain adalah ajang untuk informasi mengenai kerajinan tradisional rendo bangku Koto Gadang yang bernilai ekonomi untuk lebih dikembangkan dengan strategi yang lebih tepat. Kemudian dapat dijadikan referensi dalam suatu penelitian dan bahan ajar di prodi pendidikan kriya dan kriya seni di FSRD ISI Padangpanjang terutama kriya tekstil.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### Penelitian yang relevan

Penelitian tentang Kerajinan Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat sudah pernah dilakukan oleh instansi yang berkompeten antara lain pendidikan tinggi seni ISI Padangpanjang jurusan kriya. Namun, penelitian tentang desain produk dan motif

rendo bangku Koto Gadang Sumatera Barat yang diterapkan pada busana pesta wanita dan pria belum ditemukan. Penelitian yang terkait dengan kerajinan rendo bangku dapat dilihat pada jurnal dan buku-buku diantaranya adalah :

Ranelis dalam tulisannya yang berjudul “Rendo Bangku Koto Gadang Kajian Bentuk Dan Fungsi”. Artikel ini memuat bentuk rendo bangku, fungsi rendo, proses pembuatan rendo bangku, peralatan dan bahan yang digunakan untuk merendo. Tulisan ini didalamnya juga menceritakan tentang rendo bangku yang terdapat pada bagian ujung tepi selendang wanita Koto Gadang yang sudah tua ataupun wanita yang masih muda.

Pengabdian yang dilakukan Ranelis dan Rahmad Washinton yang dimuat dalam jurnal Abdimas Mandiri (2019) dengan judul “PKM Kelompok Perajin Rendo Bangku Di Nagari Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat”. Didalamnya menjelaskan tentang produk *rendo bangku* berupa tas dan dompet. Didalamnya juga menceritakan tentang bahan, alat yang digunakan dalam pembuatan produk *rendo bangku*. Tulisan ini juga menampilkan motif-motif baru yang dihasilkan perajin dan menempatkan pada produk yang baru berupa perlengkapan rumah tangga.

Ranelis & Rahmad Washinton (2015), dalam bukunya yang berjudul Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat. Buku ini

didalamnya menjelaskan tentang bentuk produk dan jenis motif *rendo bangku*.

Sita Dewi Razni dkk (2005), dalam bukunya yang berjudul “*Pakaian Tradisional Koto Gadang*”, Buku ini di dalamnya memuat tentang adat dan pakaian tradisi perempuan dan laki-laki Koto Gadang. Buku ini juga menjelaskan sedikit tentang besar kecilnya motif *rendo* yang terdapat pada selendang wanita Koto Gadang, dan ukuran renda pada selendang tergantung pada usia orang yang memakainya.

Masih dalam buku Sita Dewi Razni dan Mity J. Juni (2011), dalam bukunya yang berjudul “*Pakaian Tradisional Sulam, Tenun, masing-masing*”. Dalam membuat sebuah desain kita juga harus memperhatikan faktor kenyamanan, kepraktisan, dan keselamatan. Faktor fungsi dari produk dan faktor pemasaran dari produk yang dihasilkan dengan cara mengikuti selera konsumen.

Penelitian yang berjudul Kerajinan Bordir Hj. Rosma IV Angkek Canduang Kajian Desain, Fungsi Personal dan Fungsi Fisik yang ditulis oleh Ranelis dan Desi Trisnawati (2012). Tulisan ini didalamnya menceritakan tentang desain, strategi desain, strategi inovasi, dan strategi pasar. Pengembangan desain motif dan produk *rendo* menggunakan alat dan bahan yang biasa dipakai dalam membuat produk *rendo*. Peralatan berupa masinal dan peralatan manual. Pengembangan desain produk dan penempatan motif *rendo* dilakukan dengan

menempatkan motif *rendo* pada busana wanita dan busana pria.

### Eksplorasi

Munculnya ide-ide desain kreatif diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Ekspolasi adalah sebuah proses dalam menemukan ide, konsep, dan desain yang kreatif (Gustami, 2004). Dalam tulisan ini eksplorasi dilakukan untuk menemukan konsep desain *rendo bangku* yang kreatif dan inovatif untuk busana dan pelengkap busana dengan kreasi desain motif yang baru. Proses eksplorasi dilakukan dengan cara melakukan eksplorasi terhadap karakteristik *rendo* Koto Gadang, eksplorasi terhadap motif tradisional *rendo* Koto Gadang, eksplorasi terhadap model busana wanita dan pria yang lagi tren untuk saat ini.

## **C. METODE**

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode eksperimen. Dimana data dikumpulkan melalui observasi, tinjauan pustaka, dan dengan cara melakukan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan oleh Gustami yaitu eksplorasi, perancangan, perwujudan dan evaluasi (Gustami:2004). Pada tahap pertama ini penulis hanya menggunakan dua metode yaitu eksplorasi dan perancangan.

### **1. Eksplorasi**

Eksplorasi dilakukan dengan cara mencari sumber ide dengan mencari informasi dalam bentuk tinjauan pustaka, melihat buku-buku, koran, majalah, dan dokumen yang berkaitan

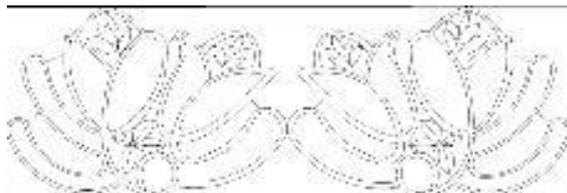
dengan kerajinan rendo bangku. Observasi dilakukan dengan cara melihat produk rendo lama dan yang baru. Target dari tahap eksplorasi ini desain motif rendo yang baru, produk busana wanita dan pria yang memiliki nilai *craftmansive* terutama ciri khas budaya dan adat-istiadat daerah KotoGadang.

## 2. Perancangan

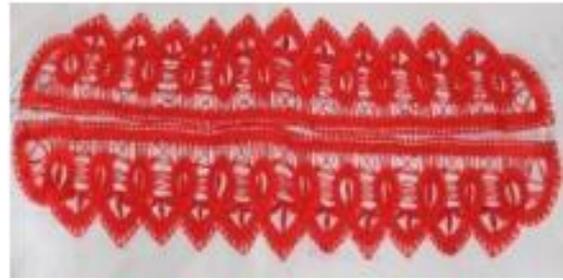
Tahap perancangan ini dimana hasil data yang berupa deskriptif dituangkan kedalam bentuk data yang nyata dalam bentuk desain alternatif. Dari beberapa desain alternatif yang telah dibuat atau dirancang dipilih beberapa desain yang menjadi desain terpilih dan akan diwujudkan kebentuk produk yang nyata. Perancangan produk juga memperhatikan unsur estetis, alat, bahan, bentuk dan proses produksi dari kerajinan rendo. Target pada tahap ini adalah mampu membuat gambar kerja dari masing-masing desain produk terpilih dari kerajinan rendo Koto Gadang yaitu produk busana wanita dan busana pria.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Motif Rendo Koto Gadang yang lama



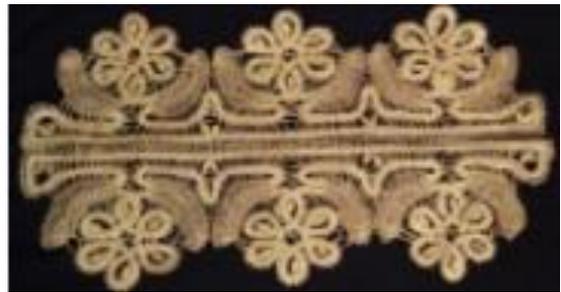
Gambar 1. Motif bungo tulip jo bungo melati



Gambar 2. Motif daun sirih jo bungo melati



Gambar 3. Bungo Tulip

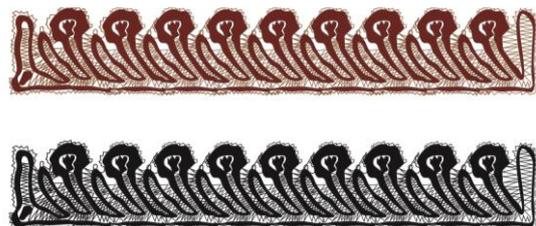


Gambar 4. Bungo Melati

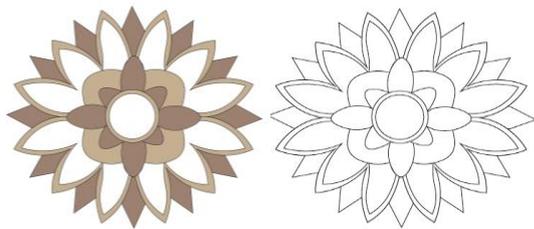


Gambar 5. Bungo Kamboja

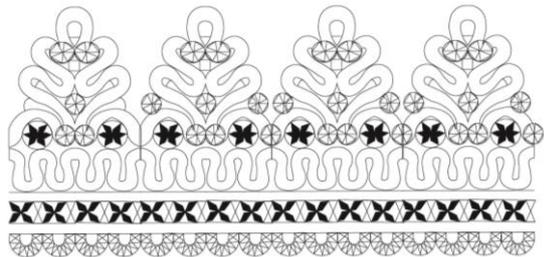
Bentuk motif rendo bangku Koto Gadang setelah dilakukan pengembangan.



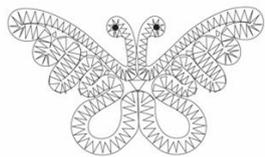
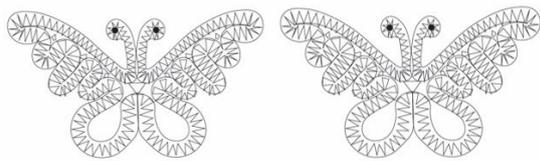
Gambar 6. Motif *bungo sarunai*



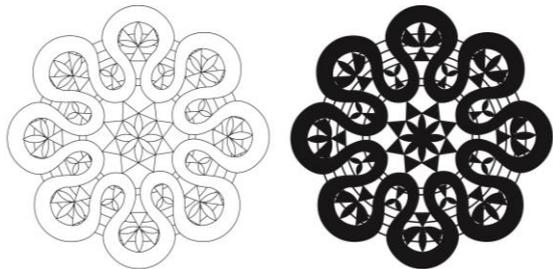
Gambar 7. Motif *bungo matohari*



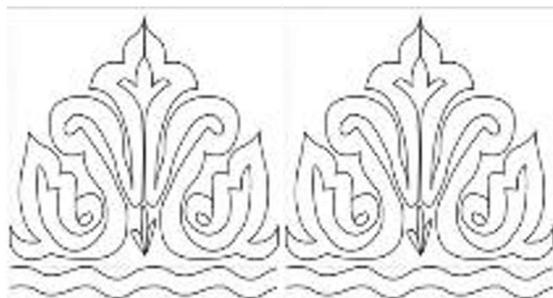
Gambar 8. Motif *pucuk rabuang jo bungo Melati*



Gambar 9. Motif *cipotong*



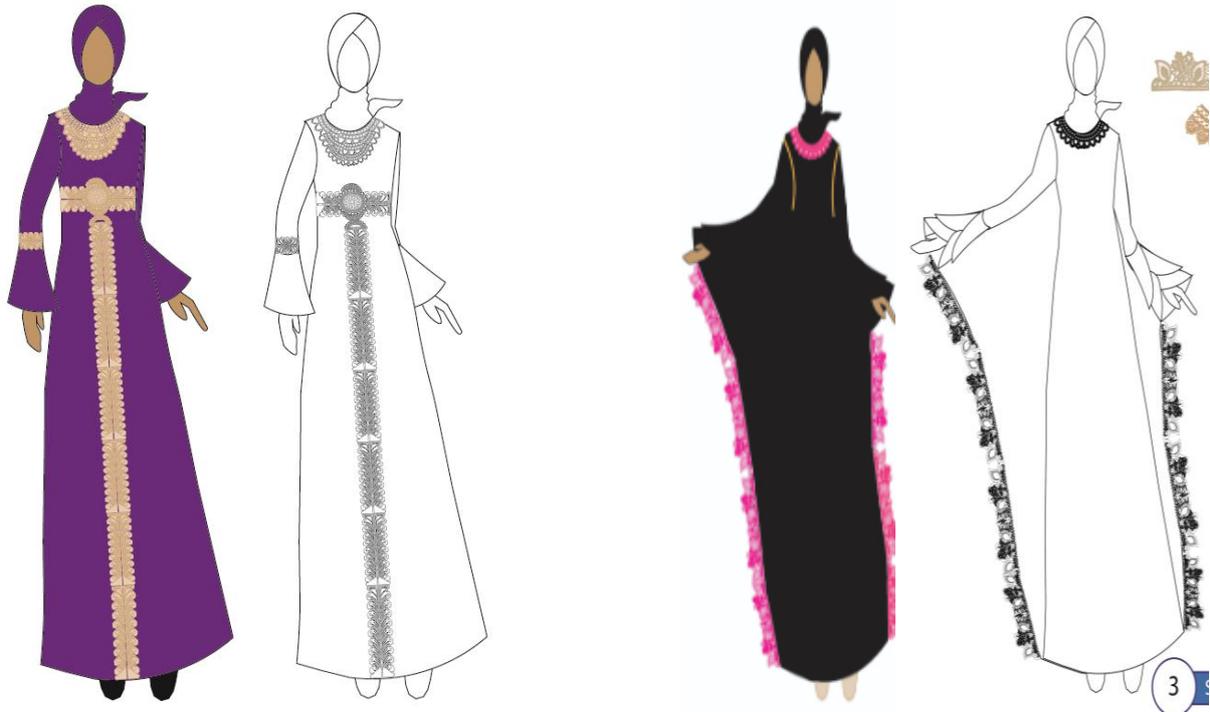
Gambar 10. Motif *spiral jo bungo melati*



Gambar 11. Motif *bungo kranyam jo kaluak*



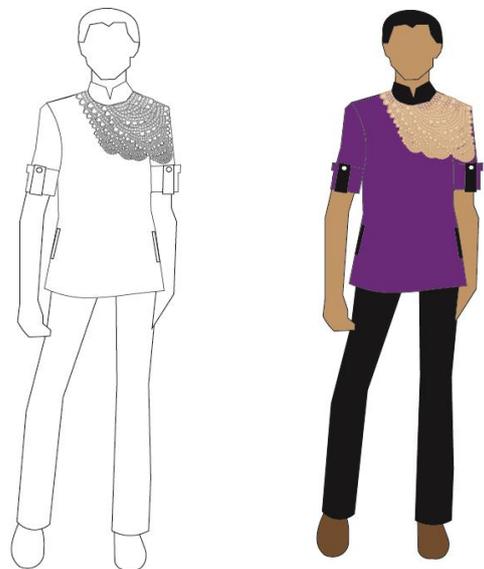
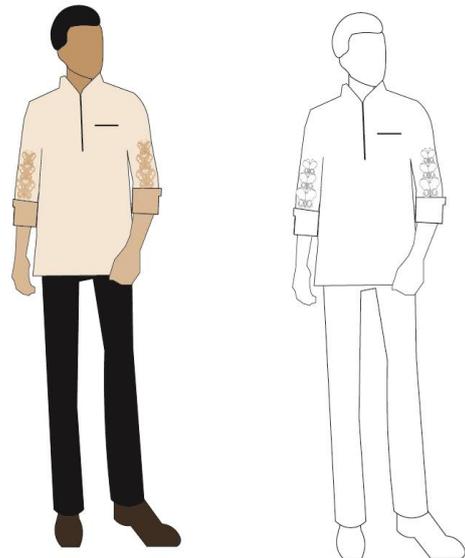
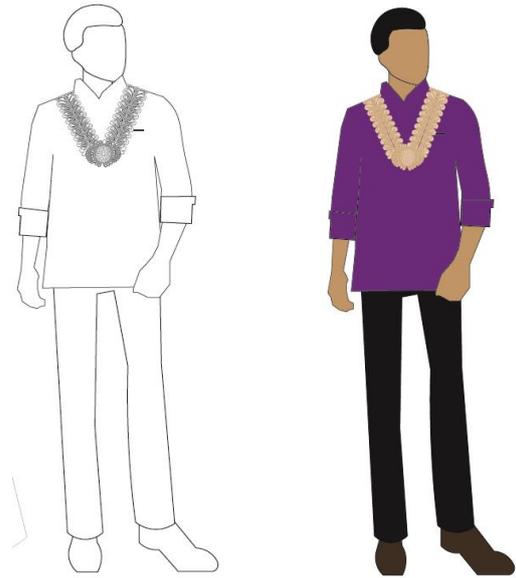


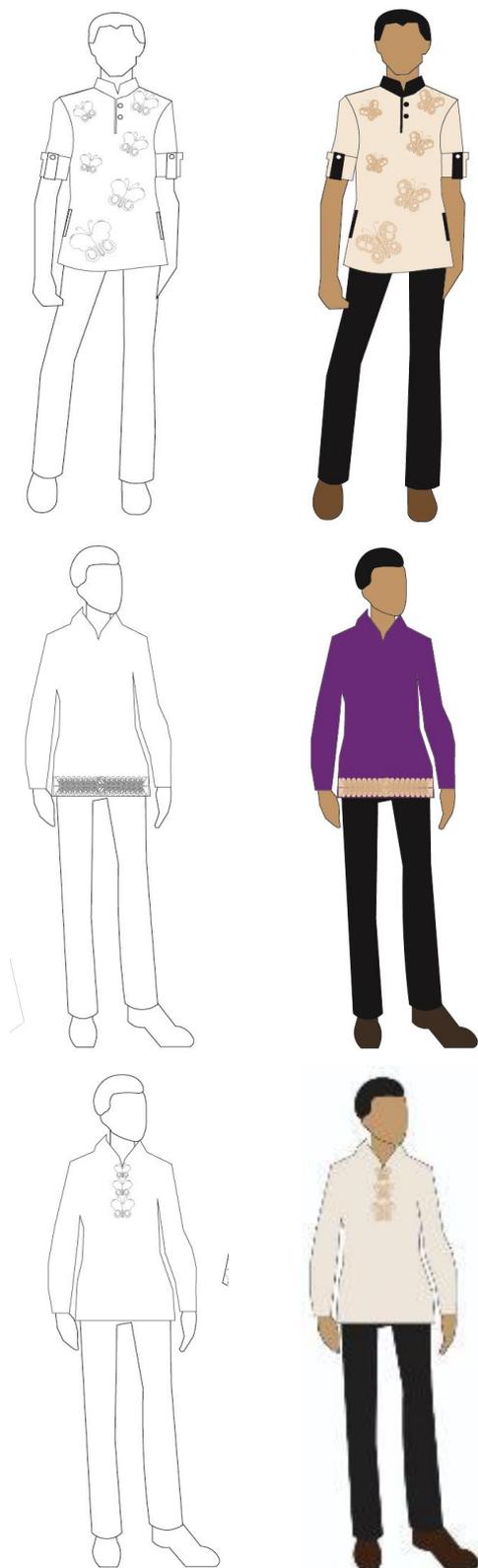




Gambar 11. Desain baju wanita motif cipotong, bungo sarunai, bungo tulip kamba tigo dan geometris

Rancangan pakaian wanita di atas adalah visualisasi ide busana wanita Minangkabau. Kain yang digunakan sebagai bahan yang digunakan dalam pembuatan produk ini adalah *baby doll* dan *taffeta*. Pembuatan ukuran baju memakai ukuran wanita dewasa pada umumnya. Rancangan baju dibuat dengan bentuk yang sederhana tetapi tetap memperhatikan unsur estetis dari desain busana yang dirancang. Ditampilkannya rancangan desain busana pesta dengan menempatkan motif rendo Koto Gadang sebagai hiasannya menimbulkan nilai keindahan tersendiri bagi pemakainya.





Gambar 12. Desain baju motif ramo-ramo, bungo sarunai, bungo tulip kamba tigo dan geometris

Rancangan desain baju pria di atas dibuat dengan cara memberi hiasan rendo pada Desain busana pesta dengan motif

rendo bangku berupa motif *ramo-ramo*, *bungo sarunai*, dan *bungo tulip kamba tigo*. Motif rendo yang dibuat diletakkan pada lengan, bawah, depan, tengah baju. Rancangan desain busana pria ini dapat dipakai dalam situasi apasaja apakah itu untuk acara formal dan non-formal. Dalam pembuatan rendo Koto Gadang ini perajin Koto Gadang memakai benang makau dan benang suto warna emas dan warna perak serta warna kombinasi dari baju itu sendiri. Teknik pemberian warna pada motif rendo ada yang dikreasikan antara emas dan warna perak dan ada juga kombinasi antara warna emas dengan warna sesuai baju dan ada juga warna perak yang dikombinasikan warna baju. Pembuatan produk busana pria ini menggunakan bahan kain dasar *boloteli*. Busana pria ini dibuat dengan ukuran standar pria dewasa. Perancangan desain busana pria ini memiliki ciri khas tersendiri, yang dapat dilihat pada motif baru dan penempatan motif rendo yang dibuat.

## E. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Perancangan dari desain motif dan produk rendo dibuat melalui beberapa tahap yaitu dengan melakukan eksplorasi pada motif rendo bangku dengan melihat keadaan alam yang ada di Koto Gadang yang kemudian dituangkan kedalam bentuk desain rendo bangku Koto Gadang. Dari hasil eksplorasi dapat menghasilkan beberapa bentuk motif seperti motif bungo sarunai, bungo tulip

kamba 3, ramo-ramo, cipotong, bungo melati dan motif geometris. Kemudian dapat dibuat rancangan busana pesta wanita dan pria. Konsep perancangan desain busana pesta pria dan wanita dirancang melalui eksperimen desain alternatif, desain terpilih, dan pembuatan desain produksi. Dari hasil uji coba yang dilakukan telah dapat menemukan bentuk desain busana wanita, desain busana pria dan desain motif rendo bangku yang baru yang diciptakan oleh perajin rendo Koto Gadang. Motif baru yang telah dirancang kemudian direndo dengan menggunakan alat rendo dan bahan berupa benang makau, dan benang bordir. Rendo yang telah dibuat diaplikasikan ke bentuk busana yang telah dirancang sesuai dengan penempatan rendo pada baju wanita dan pria.

Eksperimen untuk memvisualisasikan rancangan dari desain baru yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa desain terpilih yang menghasilkan desain motif rendo bangku, desain busana wanita, desain busana pria yang kreatif dan inovatif. Motif rendo bangku proses pewarnaannya rendonya menggunakan warna emas dan perak dengan memakai benang makau dan benang suto yang bermacam warna yang disesuaikan dengan warna baju yang dipakai. Terciptanya rancangan desain motif dan desain produk rendo yang baru berupa desain baju wanita dan desain baju pria, semoga mendapatkan apresiasi lebih dari masyarakat dan berdampak baik bagi perajin rendo dan

semakin diminati masyarakat.

#### Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah para perajin rendo Koto Gadang mampu menempatkan motif baru dari desain yang telah diciptakan pada produk kerajinan rendo bangku berupa produk fashion yang siap untuk dipasarkan baik lokal ataupun regional.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Razni, S. D., & Juni. M. J., & Dahlan, R. (2005). *Pakaian Tradisional Koto Gadang*. Bukittinggi: Yayasan Amai Setia.
- Razni, S. D., & Juni. M. J. (2011). *Pakaian Tradisional, Sulam, Tenun, Rendo Khas Koto Gadang*. Jakarta, Dian Rakyat.
- Washinton, R., Ranelis, & Rahmad. (2016). *Rendo Bangku Koto Gadang*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Washinton, R., & Ranelis. (2019). PKM Kelompok Perajin Rendo Bangku Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas Mandiri, Volume 3*(1), 1-10.  
DOI:<http://dx.doi.org/10.36982/jam.v3i1.723>
- Washinton, R., Ranelis, & Kendall, M. (2018), Pengembangan Desain Dan Motif Produk Sulam Koto Gadang Sumatera Barat. *Ideology Art, Design & Culture Journal, Vol.3*(1), 23-46.  
DOI:<https://doi.org/10.24191/ideology.v3i1>

